

**PENGARUH INDEKS DEMOKRASI,
PENDAPATAN PERKAPITA, DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2019-2023
DI PULAU JAWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MARYANI AYU RAHMAWATI

NIM 4121025

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH INDEKS DEMOKRASI,
PENDAPATAN PERKAPITA, DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2019-2023
DI PULAU JAWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MARYANI AYU RAHMAWATI

NIM 4121025

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryani Ayu Rahmawati

NIM : 4121025

Judul Skripsi : **Pengaruh Indeks Demokrasi, Pendapatan Perkapita, dan Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019-2023 Di Pulau Jawa**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Maryani Ayu Rahmawati

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Maryani Ayu Rahmawati

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Maryani Ayu Rahmawati**

NIM : **4121025**

Judul Skripsi : **Pengaruh Indeks Demokrasi, Pendapatan Perkapita, dan Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019-2023 Di Pulau Jawa**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimah kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Februari 2025

Pembimbing,



Dr. H. AM. Mun. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id.

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Maryani Ayu Rahmawati**

NIM : **4121025**

Judul Skripsi : **Pengaruh Indeks Demokrasi, Pendapatan Perkapita,
dan Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019-2023 Di
Pulau Jawa**

Dosen Pembimbing : **Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma`shum, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan
LULUS serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Syamsuddin, M.Si.

NIP 199002022019031011

M. Arif Kurniawan, M.M.

NIP 198606182020121007

Pekalongan, 18 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP 197502201999032001

MOTTO

Kemakmuran adalah hasil dari syukur, usaha, dan ketabahan

Maryani Ayu Rahmawati

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sri Mulyani dan Bapak Slamet Abidin yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam setiap langkah perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
2. Keluarga besar yang selalu mendukung dengan tulus serta memberikan ruang untuk bertumbuh tanpa tekanan untuk cepat-cepat menyelesaikan pendidikan.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma`shum, M.Ag. atas arahan, masukan, dan bimbingan beliau yang tidak hanya membantu saya

dalam menyelesaikan skripsi, tetapi juga memberikan semangat melalui pendekatan yang penuh pengertian dan komitmen pada tenggat waktu yang telah disepakati bersama.

5. Dosen Wali Bapak Ade Gunawan, M.M. yang telah berkontribusi dalam penentuan judul skripsi ini dan senantiasa memberikan arahan yang membangun selama masa perkuliahan, menjadi sosok pendamping yang penuh dedikasi dalam perjalanan akademik saya.
6. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung selama proses penyelesaian skripsi ini, terutama kepada Ayu Setianingsih atas bantuan dan kepedulian ketika kendaraan saya mengalami masalah dalam perjalanan menuju bimbingan skripsi.
7. Teman-teman yang memberi semangat, motivasi dan dukungan tulus dalam setiap langkah saya menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi sumber inspirasi yang tak ternilai.

ABSTRAK

MARYANI AYU RAHMAWATI. Pengaruh Indeks Demokrasi, Pendapatan Perkapita, dan Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019-2023 di Pulau Jawa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indeks demokrasi, pendapatan perkapita, dan inklusi keuangan yang diukur melalui jumlah kredit dan rekening kredit *fintech peer-to-peer (P2P) lending* pada pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan meliputi regresi data panel dengan model terbaik berdasarkan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendapatan perkapita berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi, sedangkan indeks demokrasi, jumlah kredit *fintech P2P*, dan jumlah rekening kredit *fintech P2P* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, secara simultan indeks demokrasi, pendapatan perkapita, dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Demokrasi, Pendapatan Perkapita, Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

MARYANI AYU RAHMAWATI. The Influence of the Democracy Index, Per Capita Income, and Financial Inclusion on Economic Growth in 2019-2023 on the Island of Java

This study aims to analyze the influence of the democracy index, per capita income, and financial inclusion as measured through the number of peer-to-peer (P2P) lending fintech loans and credit accounts on economic growth on Java Island during the 2019-2023 period. This study uses a quantitative method by utilizing secondary data from the Central Statistics Agency and the Financial Services Authority. The analysis methods used include panel data regression with the best model based on the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test. The results of the study revealed that per capita income had a significant effect on economic growth, while the democracy index, the number of P2P fintech loans, and the number of P2P fintech credit accounts did not have a significant influence. However, simultaneously the democracy index, per capita income, and financial inclusion have a significant effect on economic growth.

Keywords: Democracy, Per Capita Income, Financial Inclusion and Economic Growth

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Syafi'I, M. E. I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma`shum, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ade Gunawan, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Syamsuddin, M.Si. dan M. Arif Kurniawan, M.M. selaku dosen penguji

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 3 Maret 2025



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15

B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Setting Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Sumber Data	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Metode Analisis Data	45
BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
B. Analisis Data	56
C. Uji Hipotesis.....	62
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	komater balik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathahdanya	Ai	a dan i
... وَ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	kataba
فَعَلَ	fa'ala
ذُكِرَ	zukira
يَذْهَبُ	Yazhabu
سُئِلَ	su'ila

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وَ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla
رَمَى	ramā
قِيلَ	qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl
raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-Madīnah al-Munawwarah
al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا rabbanā
نَزَّلَ nazzala
الْبِرِّ al-birr
الْحَجِّ al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu
السَّيِّدُ	as-sayyidu
الشَّمْسُ	as-syamsu
القَلَمُ	al-qalamu
البَدِيعُ	al-badi'u
الْجَلَالُ	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	ta'khuzūna
النَّوْءُ	an-nau'
شَيْءٌ	syai'un
إِنَّ	Inna
أَمْرٌ	Umirtu
أَكَلَ	Akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān
Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīmul-Khalīl

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti
manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا Innaawwalabaitinwuḍi'alinnās
ilallaẓibibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila
fih al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila
fīhil Qur’ānu

Walaqadra’āhubil-ufuq al-
mubīn

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka Variabel Terikat	34
Tabel 2.2 Telaah Pustaka Variabel Bebas	35
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Tren Laju Pertumbuhan Ekonom di Pulau Jawa (%).....	50
Tabel 4.2 Tren IDI di Pulau Jawa	52
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita di Pulau Jawa (%)	53
Tabel 4.4 Jumlah Kredit Fintech P2P di Pulau Jawa (Miliar RP).....	54
Tabel 4.5 Tren Jumlah Rekening Kredit Fintech P2P di Pulau Jawa (Etintas).....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji t	62
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.14 Hasil R ²	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kontribusi & Pertumbuhan PDRB Menurut Wilayah Tahun 2023.....	2
Gambar 1.2 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa Menurut Provinsi....	3
Gambar 1.3 Grafik Laju Pendapatan Perkapita Pulau Jawa	6
Gambar 1.4 Grafik Perkembangan Penyaluran Pinjaman di Pulau Jawa	9
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Pembagian Pemilik Rekening Kredit Fintech P2P.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	I
Lampiran 2 Alat ukur Indeks Demokrasi Indonesia (IDI).....	II
Lampiran 3 Uji Penentuan Model Data Panel.....	V
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik	VII
Lampiran 5 Uji Hipotesis	VIII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	IX

BAB I

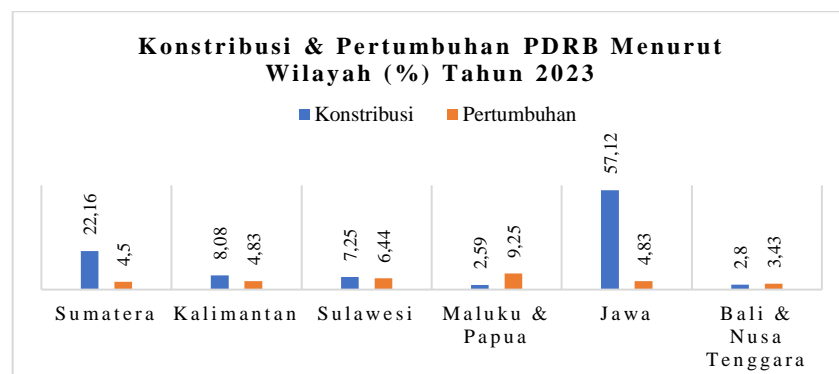
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu bangsa selalu dilandasi oleh cita-cita luhur yang ingin dicapai, seperti halnya Indonesia yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 menegaskan salah satu tujuan, yaitu mewujudkan kesejahteraan umum bagi seluruh rakyatnya. Kesejahteraan terwujud ketika masyarakat mencapai kondisi hidup yang layak, dimana kebutuhan material, spiritual, dan sosial terpenuhi secara seimbang. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dirinya sekaligus menjalankan tanggung jawab sosialnya, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Pemenuhan kebutuhan tidak terlepas dari peran perekonomian, karena ekonomi merupakan langkah penting dalam proses penyediaan kebutuhan tersebut. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan juga dapat dilihat dari laju perekonomian negara tersebut.

Mengutip informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pasca pandemi Indonesia menghadapi fluktuasi pada pertumbuhan ekonomi secara terus menerus. Saat pandemi tahun 2020, Indonesia menghadapi kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07%. Dimulai dari tahun 2021, Indonesia berhasil meningkatkan pertumbuhannya tumbuh positif hingga 3,69% dan pada tahun 2022 tumbuh hingga 5,31%. Namun di tahun 2023, pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kontraksi meskipun

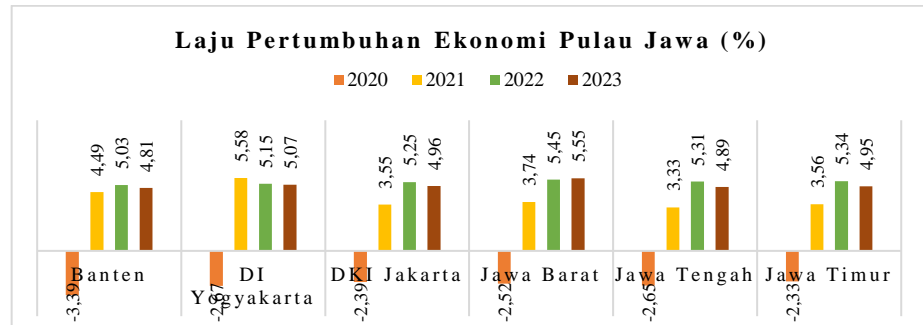
tidak terjun terlalu dalam yaitu tumbuh sebesar 5,05%. Pada setiap wilayah di Indonesia memperlihatkan perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi, perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi disetiap wilayah tersaji pada data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan. Berikut kontribusi dan pertumbuhan ekonomi menurut wilayah yaitu sebagai berikut.



Gambar 1.1 Grafik Kontribusi & Pertumbuhan PDRB Menurut Wilayah Tahun 2023
(Sumber: BPS, 2023)

Berdasarkan Gambar 1.1, kontribusi terhadap perekonomian nasional menurut wilayah didominasi oleh Pulau Jawa yang memberikan andil terbesar sebesar 57,12%. Namun Gambar 1.1 juga menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tidak sebesar kontribusinya pada perekonomian nasional yaitu sebesar 4,83%. Angka ini lebih rendah dibandingkan wilayah lain yang kontribusinya terhadap perekonomian nasional tidak sebesar Pulau Jawa. Menurut data BPS, Pulau Jawa termasuk dalam kategori pulau terbesar di Indonesia yang menduduki peringkat kelima dengan total 6 provinsi yang menjadi bagiannya yaitu Provinsi Banten, Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta, Daerah Khusus Ibu

Kota (DKI) Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Berikut laju pertumbuhan ekonomi Pulau Jawa menurut provinsinya.



Gambar 1.2 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa Menurut Provinsi

(Sumber: *SIMREG BAPPENAS*, 2024)

Dari Gambar 1.2, tingkat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa terlihat relatif sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2020 (masa pandemi), pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa mengalami kontraksi secara serentak dan berhasil membaik pada tahun 2021, ditandai dengan peningkatan laju pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Dapat dilihat pula naik dan turunnya laju pertumbuhan ekonomi tiap provinsi di Pulau Jawa bervariasi tiap tahunnya. Naik turunnya pertumbuhan ekonomi tentunya memiliki berbagai faktor diantaranya yaitu konsumsi rumah tangga, investasi, Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), teknologi, serta struktur politik dan administrasi pemerintahnya.

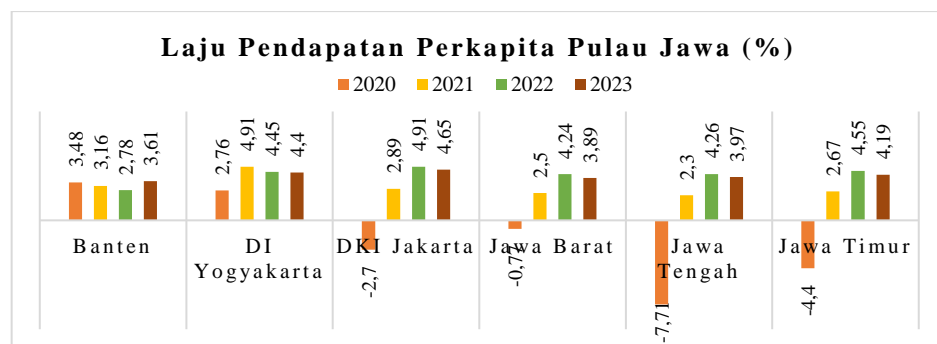
Membahas mengenai politik, masih sedikit penelitian yang membuktikan bahwa salah satu unsurnya yaitu demokrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Mengacu pada sejarah, sistem demokrasi di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dari masa ke masa yang turut memengaruhi perekonomian nasional. Pada

masa Orde Baru (1966-1998), Indonesia menerapkan sistem Demokrasi Pancasila, namun praktiknya tidak jauh berbeda dengan sistem Demokrasi Terpimpin pada era Orde Lama (1959-1966), di mana kedua sistem tersebut cenderung bersifat otoriter. Pada masa Orde Baru, presiden memegang peran sentral dalam seluruh proses politik di Indonesia, di mana lembaga kepresidenan berfungsi sebagai alat kontrol utama terhadap lembaga-lembaga negara seperti Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA) bahkan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), partai politik dan lain sebagainya (Putri, 2021). Bertepatan pada masa tersebut, perkenomian Indonesia menghadapi tantangan besar dengan terjadinya krisis moneter yang sekaligus berdampak pada krisis ekonomi secara menyeluruh pada tahun 1997. Dimana beberapa penyebab krisis moneter yaitu masalah *governance*, termasuk keterbatasan kemampuan pemerintah dalam menangani dan mengatasi krisis secara efektif. Hal ini memicu krisis kepercayaan yang meluas, sehingga para donor enggan memberikan bantuan finansial dengan cepat. Selain itu, ketidakpastian politik menjelang pemilu dan kekhawatiran mengenai kesehatan Presiden Soeharto pada waktu itu semakin memperburuk keadaan (Tarmidi, 1999). Era reformasi menandai awal perubahan yang signifikan, baik di bidang politik maupun ekonomi. Pada era ini, pemerintahan menjadi lebih transparan, demokratis, dan kebijakan ekonomi yang lebih inklusif sehingga mendorong stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Hal ini berpadanan dengan penemuan Baklouti & Boujelbene (2018) dimana demokrasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jika didukung oleh stabilitas politik suatu negara. Menurut Baklouti & Boujelbene (2018), dilihat dari faktanya stabilitas politik merupakan faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Sehingga demokrasi dengan stabilitas politik bersatu, keduanya memberikan pengaruh positif dan signifikan secara statistik pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung oleh penemuan Tutuncu & Bayraktar (2024) yang menunjukkan bahwa kemajuan dalam struktur demokrasi akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan menunjukkan bahwa jalur pembangunan politik dan ekonomi saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Namun, dalam penemuan Mohammadi et al. (2023) yang meneliti hubungan antara demokrasi dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) dan negara berkembang menunjukkan hasil yang beragam. Di negara-negara OECD, peningkatan demokrasi mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi, karena lembaga demokrasi yang kuat cenderung meningkatkan pengeluaran publik untuk memuaskan pemilih, sehingga berefek pada kerugian pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, di negara berkembang demokrasi tidak memicu pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, perkembangan demokrasi dapat diukur melalui Indeks Demokrasi Indonesia (IDI).

Adapun peranan pendapatan perkapita dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai cara diantaranya yaitu kemampuan

belanja masyarakat, investasi, dan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan di berbagai daerah atau negara sering kali dibandingkan melalui besarnya pendapatan perkapita yang diperoleh dari rasio penghalisan daerah atau negara dan populasi daerah tersebut. Meskipun pendapatan perkapita tinggi, kesejahteraan masyarakat tidak selalu terjamin karena ada aspek lain yang mempengaruhinya (Herdial & Jafar, 2022). Laju pertumbuhan pendapatan perkapita dapat dilihat melalui PDRB perkapita atas harga konstan yang setiap wilayahnya memiliki laju pertumbuhan yang berbeda-beda. Berikut laju pendapatan perkapita di Pulau Jawa.



*Gambar 1.3 Grafik Laju Pendapatan Perkapita Pulau Jawa
(Sumber: BPS, 2024)*

Dari Gambar 1.3, terlihat bahwa laju pendapatan perkapita di Pulau Jawa sebagian besar provinsinya sejalan dengan laju pertumbuhan ekonominya. Pada tahun 2020 (masa pandemi), 4 dari 6 provinsi di Pulau Jawa mengalami penurunan ekonomi. Hal ini mendukung pernyataan bahwa pendapatan perkapita mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah melalui daya beli masyarakat, investasi, dan tingkat kesejahteraan. Pemulihan laju pendapatan perkapita di Pulau Jawa juga sejalan dengan

pemulihan ekonomi pada tahun 2021, di mana 5 dari 6 provinsi mengalami peningkatan pendapatan perkapita setelah mengalami penurunan.

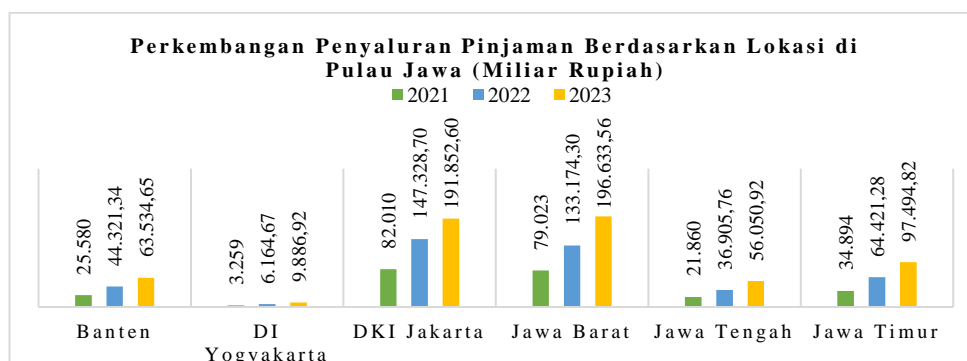
Selain indeks demokrasi dan pendapatan perkapita, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi faktor lain, yaitu inklusi keuangan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, inklusi keuangan didefinisikan sebagai penyediaan akses ke berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat guna peningkatan kesejahteraan masyarakat. OJK menekankan bahwa salah satu solusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu melalui inklusi keuangan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penemuan Sethi & Acharya (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan jangka panjang antara inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi pada data panel 31 negara dengan kurun waktu 7 tahun. Adapun penemuan Omar & Inaba (2020) yang mendukung peningkatan pada akses dan penggunaan layanan keuangan formal di segmen masyarakat yang terpinggirkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dicapai melalui berkurangnya tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan sehingga memaksimalkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Adanya ketersediaan dan kemudahan akses dalam lembaga, produk, dan layanan keuangan akan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhannya serta membantu masyarakat dan dunia

usaha dalam melakukan perencanaan baik jangka panjang maupun keadaan darurat. Menurut *World Bank (2022)*, masyarakat sebagai pemegang rekening cenderung menggunakan produk keuangan seperti kredit dan asuransi untuk memulai dan mengembangkan bisnis, berinvestasi, mengelola risiko, dan menghadapi masalah keuangan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyeluruh.

Berdasarkan surat edaran OJK No.31/SEOJK.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan, salah satu tujuan inklusi keuangan yaitu meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan keuangan. Adapun indikator yang dapat mengukur capaian tujuan tersebut yaitu: (a) bertambahnya jumlah rekening baik tabungan, kredit, pembiayaan, efek, atau dana pensiun; (b) bertambahnya jumlah polis asuransi; (c) bertambahnya sertifikat peminjaman; (d) bertambahnya pasangan usaha atau debitur modal ventural; (e) bertambahnya jumlah transaksi gadai. Maka, penelitian ini berfokus pada salah satu indikator tersebut, yaitu penambahan jumlah kredit dengan melihat perkembangan jumlah pinjaman yang disalurkan *fintech peer-to-peer (P2P) lending* serta perkembangan akun rekening peminjam. Berdasarkan POJK No.77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, *Fintech P2P lending* merupakan layanan pinjam meminjam uang secara langsung antara kreditur/*lender* (pemberi pinjaman) dan debitur/*borrower* (penerima

pinjaman). Berikut perkembangan penyaluran pinjaman berdasarkan lokasi di Pulau Jawa.



Gambar 1.4 Grafik Perkembangan Penyaluran Pinjaman di Pulau Jawa (Sumber: OJK, 2023)

Dari Gambar 1.4, terlihat bahwa perkembangan penyaluran pinjaman di Pulau Jawa menunjukkan peningkatan setiap tahun. Peningkatan penyaluran pinjaman (kredit) dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, hal ini selaras dengan penemuan Dwiastuti (2020) dimana kredit modal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi sedangkan kredit investasi dan kredit konsumsi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif dan signifikan.

Dari pemaparan diatas, peneliti telah melakukan penelitian mengenai variabel indeks demokrasi, pendapatan perkapita, dan inklusi keuangan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Mengingat besarnya kontribusi Pulau Jawa pada perekonomian Indonesia (dapat dilihat pada gambar 1), maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kesimpulan yang tidak jauh berbeda apabila dilakukan pengujian di pulau lain dengan variabel yang serupa. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Indeks Demokrasi, Pendapatan Perkapita, dan**

Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019-2023 (Studi Kasus Pulau Jawa)”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk uraian latar belakang masalah, berikut merupakan masalah yang dapat dirumuskan:

1. Adakah pengaruh indeks demokrasi pada pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa?
2. Adakah pengaruh pendapatan perkapita pada pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa?
3. Adakah pengaruh inklusi keuangan pada pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa?
4. Adakah pengaruh simultan indeks demokrasi, pendapatan perkapita, dan inklusi keuangan pada pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa?

C. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini ditujukan pada 6 provinsi di Pulau Jawa, yaitu Provinsi Banten, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Namun, beberapa pulau kecil yang termasuk dalam wilayah administratif provinsi-provinsi tersebut tidak menjadi bagian fokus penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Provinsi Banten

Berdasarkan BPS Provinsi Banten, wilayah Provinsi Banten terdiri atas 8 kabupaten/kota. Sementara itu, berdasarkan *website* Kode POS, terdapat 81 pulau kecil di wilayah Provinsi Banten diantaranya yaitu

Pulau Badul, Karangbokro, Tarahan, Pamujan, Salira dan pulau kecil lainnya.

2. Provinsi DI Yogyakarta

Berdasarkan BPS Provinsi DI Yogyakarta, wilayah Provinsi DI Yogyakarta terdiri atas 5 kabupaten/kota. Sementara itu, berdasarkan *website* Kode POS, terdapat 33 pulau kecil di Provinsi DI Yogyakarta diantaranya yaitu Pulau Ngodo, Timang, Watulawang, Drunu, Jumpino, dan pulau kecil lainnya.

3. Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan BPS Provinsi DKI Jakarta, wilayah Provinsi DKI Jakarta terdiri atas 6 kabupaten/kota. Sementara berdasarkan *website* Kode POS terdapat 113 pulau kecil di Provinsi DKI Jakarta diantaranya yaitu Pulau Air, Belanda, Cina, Gosongrengat, Pondok Dayung dan pulau kecil lainnya.

4. Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Potral Jabarprov, wilayah Provinsi Jawa Barat terdiri atas 27 kabupaten/kota. Sementara berdasarkan *website* Kode POS, terdapat 30 pulau kecil di Provinsi Jawa Barat diantaranya yaitu Pulau Balekambang, Manggar, Sebrotan, Karangganjor, Gotor dan pulau kecil lainnya.

5. Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan BPS Provinsi Jawa Tengah, wilayah Provinsi Jawa Tengah terdapat 35 kabupaten/kota. Sementara itu, berdasarkan *website*

Kode POS, terdapat 71 pulau kecil di Provinsi Jawa Tengah diantaranya yaitu Pulau Nusakambangan, Modoliko, Geleang, Congot, Marongan dan pulau kecil lainnya.

6. Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan BPS Provinsi Jawa Timur, wilayah Provinsi Jawa Timur terdiri atas 38 kabupaten/kota. Sementara itu, berdasarkan *website* kode POS, terdapat 504 pulau kecil di Provinsi Jawa Timur diantaranya yaitu Pulau Madura, Tabuan, Perengguk, Bawean, Batuapi dan pulau kecil lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, yang dimaksud dengan Pulau Jawa pada penelitian ini yaitu mencakup seluruh wilayah dari 6 provinsi di Pulau Jawa, dengan fokus hanya pada Pulau Jawa itu sendiri. Pulau-pulau kecil di luar Pulau Jawa tidak termasuk dalam cakupan penelitian, meskipun secara administratif masuk dalam wilayah keenam provinsi tersebut.

Penelitian ini menggunakan data panel yang mencakup periode 2019-2023. Fokus indikator variabel yang digunakan meliputi: PDRB atas harga konstan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi, IDI sebagai indikator variabel indeks demokrasi, PDRB perkapita atas harga konstan sebagai indikator variabel pendapatan perkapita, serta jumlah kredit *Fintech* P2P dan jumlah rekening kredit *Fintech* P2P sebagai indikator variabel inklusi keuangan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada masalah yang telah dirumuskan, berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

- a. Menganalisis pengaruh indeks demokrasi pada pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa
- b. Menganalisis pengaruh pendapatan perkapita pada pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa
- c. Menganalisis pengaruh inklusi keuangan pada pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa
- d. Menganalisis pengaruh indeks demokrasi, pendapatan perkapita, dan inklusi keuangan pada pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa

2. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Temuan dalam penelitian ini berpotensi memberikan tambahan wawasan bagi semua pihak dan berfungsi sebagai referensi atau pijakan bagi penelitian mendatang yang berhubungan dengan tema pada penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dalam mempertimbangkan kebijakan yang akan diterapkan terutama di Pulau Jawa.

E. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Pendahuluan. Bagian ini dimulai dengan pembahasan mengenai permasalahan yang diangkat, yang dijelaskan secara rinci dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah. Selain itu, bagian ini juga menjabarkan manfaat dan tujuan penelitian, serta sistematika pembahasan.
2. Bagian Landasan Teori. Bagian ini menjelaskan berbagai teori dan tinjauan pustaka terdahulu yang relevan dengan tema skripsi. Selain itu, kerangka berpikir disusun secara sistematis yang disertai dengan penjabaran hipotesis yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini.
3. Bagian Metode Penelitian. Bagian ini membahas secara rinci metode penelitian yang diterapkan, termasuk jenis penelitian, pendekatan dan setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam proses penelitian.
4. Bagian Analisis dan Pembahasan. Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang telah dilakukan, disertai dengan pembahasan yang menghubungkan temuan penelitian dengan hipotesis yang diajukan. Selain itu, bagian ini dapat mencakup beberapa sub bahasan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan fokus penelitian.
5. Bagian Penutup. Bagian ini menyajikan simpulan dari temuan penelitian yang merupakan jawaban inti pada penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel bebas yang diteliti, hanya pendapatan perkapita yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan teori stakeholder yang menekankan pentingnya kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan ekonomi.

Sementara itu, indeks demokrasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun dapat meningkatkan kebebasan masyarakat dan transparansi pemerintahan, faktor-faktor lain seperti stabilitas politik dan kebijakan ekonomi yang efektif terlihat lebih berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama pada periode penelitian.

Selain itu, inklusi keuangan yang diukur melalui jumlah kredit dan rekening kredit *fintech* P2P juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun tren jumlah kredit dan rekening kredit *fintech* P2P terus meningkat, adanya masalah seperti kredit macet dapat menghambat dampak positif *fintech* terhadap perekonomian. Maka, regulasi yang lebih ketat dan kebijakan yang tepat dari pemerintah (OJK) diperlukan

untuk memastikan pertumbuhan *fintech* P2P dapat memberikan manfaat yang lebih nyata bagi perekonomian secara menyeluruh.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa aspek yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu pertama, penelitian ini hanya menggunakan variabel indeks demokrasi, pendapatan perkapita, jumlah kredit *fintech* P2P dan jumlah rekening kredit *fintech* P2P yang mengukur inklusi keuangan, sehingga belum mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti investasi, belanja pemerintah, inflasi, dan faktor lainnya. Selain itu, ditemukan bahwa terdapat faktor lain yang menghambat inklusi keuangan seperti kredit macet dan literasi keuangan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mendalami dampak kredit macet dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan inklusi keuangan.

Kedua, periode penelitian yang terbatas pada tahun 2019-2023 dimana periode tersebut juga dipengaruhi faktor eksternal seperti pandemi COVID-19, sehingga hasil analisis tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode setelah pandemi, karena pada penemuan Razif & Pratomo (2023) yang mengkaji pengaruh demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2012-2017 sebelum pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa secara parsial indeks demokrasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Ketiga, cakupan penelitian ini hanya berfokus pada Pulau Jawa. Meskipun Pulau Jawa merupakan Kontributor terbesar bagi perkenomian nasional, hasil penelitian ini tidak dapat secara langsung mewakili atau digeneralisasikan untuk seluruh wilayah Indonesia.

Oleh karena itu, diharapkan penelitian dimasa depan dapat memperluas cakupan variabel, menggunakan data dari periode setelah pandemi COVID-19, serta memperluas cakupan wilayah ke daerah lain di Indonesia agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat menggambarkan kondisi ekonomi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., Naidu, S., Restrepo, P., & Robinson, J. A. (2019). Democracy Does Cause Growth. In *Journal of Political Economy* (Vol. 127, Issue 1).
- Anindynta, F. A. (2020). Pengaruh Penerapan Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 4, Issue 1).
- Aris, M. N. R. Al. (2020). *Paradigma Pembangunan Ekonomi*. Universitas Terbuka.
- Aziz, A., Apriliani, R., Aldi, M., Maulidia, & Asy'ari, A. (2024). *Ekonomi Makro Islam: Sebuah Pengantar*. CV Adanu Abimata.
- Baklouti, N., & Boujelbene, Y. (2018). An econometric study of the role of the political stability on the relationship between democracy and economic growth. *Panoeconomicus*, 67.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Danisa Media.
- BPS. (2024). Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023. *Badan Pusat Statistik*.
- BPS Provinsi Banten. *Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten 2020-2022*. Retrieved June 25, 2024, from <https://banten.bps.go.id/indicator/153/450/1/luas-daerah-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-banten.html>
- BPS Provinsi DI Yogyakarta. *Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta Tahun 2019*. Retrieved June 25, 2024, from <https://yogyakarta.bps.go.id/statictable/2020/06/15/85/luas-daerah-dan-jumlah-pulau-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-2019.html>
- BPS Provinsi DKI Jakarta. *Pembagian Daerah Administrasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta 2021-2023*. Retrieved June 25, 2024, from <https://jakarta.bps.go.id/indicator/153/369/1/pembagian-daerah-administrasi-menurut-kabupaten-kota-administrasi-di-provinsi-dki-jakarta.html>
- BPS Provinsi Jawa Tengah. *Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota 2019-2021*. Retrieved June 25, 2024, from <https://jateng.bps.go.id/indicator/153/613/1/luas-wilayah-menurut-kabupaten-kota.html>

- BPS Provinsi Jawa Timur. *Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota 2016-2020*. Retrieved June 25, 2024, from <https://jatim.bps.go.id/indicator/153/81/1/luas-wilayah-menurut-kabupaten-kota.html>
- Budiyanti, E. (2024). *Mengatasi Kredit Macet Fintch Peer to Peer (P2P) Lending*. <https://pusaka.dpr.go.id>
- Damanik, D., & Lubis, I. (2022). Analisis Pengaruh Demokrasi, Jumlah Penduduk, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 1*.
- Deputi I Bidkor Poldagri. (2019). Indeks Demokrasi Indonesia Meningkatkan: Makin Bermartabat . *Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, Dan Keamanan*. <https://polkam.go.id/indeks-demokrasi-indonesia-meningkat-makin-bermartabat-berkeadilan/>
- Dewi, F. S. (2020). Real Count Pilkada 2020 di Daerah Banten. *Bisnis.Com*. <https://kabar24.bisnis.com/read/20201217/15/1332407/hasil-real-count-pilkada-2020-di-daerah-banten-dinasti-atut-berjaya>
- Dwiastuti, N. (2020). *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.
- Frita, N., Hamdani, I., & Devi, A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Bank Syariah terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5*(2), 155–182.
- Hasyim, A. I. (2017). *Ekonomi Makro*. Kencana.
- Herdial, & Jafar, R. (2022). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pendapatan Perkapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan. *ICOR: Journal of Regional Economics, 1*(1), 54–65.
- Husein, H. (2019). *Penyelenggaraan Pemilu Serentak 2019*.
- Ika, S. (2021). *Kajian Inklusi Keuangan untuk Keadilan dan Kemakmuran Rakyat Indonesia*.
- INDEF. (2019). *Studi Dampak P2P Lending Terhadap Perekonomian Nasional*. <https://doi.org/https://indef.or.id/wp-content/uploads/2023/02/Studi-Dampak-Fintech-P2P-Lending-terhadap-Perekonomian-Nasional.pdf>
- Ismanto, K., Syamsuddin, Syafiqah, A., & Jazlina, N. (2024). Fintech Literacy-Inclusion and Its Impact on Generation Z: Study of Islamic State University Students in Central Java, Indonesia. *Journal of Islamic Economics Perspectives, 6*(2), 25–37. <https://doi.org/10.35719/64nm3n30>

- jatengprov. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran*. Retrieved June 26, 2024, from <https://data.jatengprov.go.id/hr/dataset/produk-domestik-regional-bruto-pdrb-atas-dasar-harga-konstan-menurut-pengeluaran>
- jatengprov. (2020). *Partisipasi Pilkada Serentak 2020 di Jateng Capai 74,34 Persen*. <https://jatengprov.go.id/publik/partisipasi-pilkada-serentak-2020-di-jateng-capai-7434-persen/>
- Kode POS. *Daftar Nama Pulau dan Kode POS Provinsi Banten*. Retrieved June 25, 2024, from https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=pulau-kodepos&sby=000000&daerah=Provinsi&jobs=Banten#google_vignette
- Kode POS. *Daftar Nama Pulau dan Kode POS Provinsi DI Yogyakarta*. Retrieved June 25, 2024, from https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=pulau-kodepos&daerah=Provinsi&jobs=Kepulauan+Riau&urut=&asc=000101&sb y=000000&no1=2&prov=DI+Yogyakarta
- Kode POS. *Daftar Nama Pulau dan Kode POS Provinsi DKI Jakarta*. Retrieved June 25, 2024, from https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=pulau-kodepos&sby=000000&daerah=Provinsi&jobs=DKI%20Jakarta
- Kode POS. *Daftar Nama Pulau dan Kode POS Provinsi Jawa Barat*. Retrieved June 25, 2024, from https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=pulau-kodepos&daerah=Provinsi&jobs=Jawa%20Barat&perhal=200&sby=000000 &asc=001101&urut=5
- Kode POS. *Daftar Nama Pulau dan Kode POS Provinsi Jawa Tengah*. Retrieved June 25, 2024, from https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=pulau-kodepos&daerah=Provinsi&jobs=Jawa%20Tengah&perhal=200&sby=0000 00&asc=001101&urut=5
- kode POS. *Daftar Nama Pulau dan Kode POS Provinsi Jawa Timur*. Retrieved June 25, 2024, from https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=pulau-kodepos&daerah=Provinsi&jobs=Jawa%20Timur&perhal=200&urut=5&asc =001101&sby=000000&no1=201&no2=400&kk=3
- Kominfo Jatim. (2019). *Pilkada Serentak 2020 Diikuti 19 Kabupaten/Kota di Jatim*. *Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur*. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/pilkada-serentak-2020-diikuti-19-kabupaten-kota-di-jatim->
- KPU. (2021). *Pemilihan 2020, Partisipasi Pemilih Capai 76,09 Persen*. *KPU RI*. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/9255/pemilihan-2020-partisipasi-pemilih-capai-7609-persen>

- KPU DIY. (2024). *Arsip Pilkada*. <https://diy.kpu.go.id/index.php/page/read/arsip-pilkada>
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar Dasar Ekonomika Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Maitridani, T., Syafira, H., Yusuf, S. M., & Nurdiansyah, R. P. (2023). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada 6 Provinsi Di Pulau Jawa (2017-2021). *Intelektiva* , 4(9), 24–35.
- Megondaru, B., & Hasmarini, M. I. (2022). Pengaruh Inflasi, Pengangguran, Modal Manusia, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Seluruh Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2020-2021. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 168–177.
- Mohammadi, H., Boccia, F., & Tohidi, A. (2023). The Relationship between Democracy and Economic Growth in the Path of Sustainable Development . *Sustainability* , 15(12).
- Muskitta, Y. L., Engka, D. S. M., & Kawung, G. M. V. (2022). Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Barang dan Jasa Terhadap Pendapatan Perkapita dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, 22(8), 25–36.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 23–34. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Omar, M. A., & Inaba, K. (2020). Does financial inclusion reduce poverty and income inequality in developing countries? A panel data analysis. *Journal of Economic Structures*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00214-4>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77 /POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi*. Republik Indonesia.
- Parmar, B. L., Freeman, E. R., Harrison, J. S., Sumbu, A. C., Colle, S. de, & Purnell, L. (2010). *Stakeholder Theory: The State of the Art*. <https://scholarship.richmond.edu/management-faculty-publications>
- Potral Jabarprov. (n.d.). *Daftar Kabupaten/Kota Jawa Barat*. Retrieved June 25, 2024, from <https://jabarprov.go.id/tentang-jawa-barat/daftar-kabupaten-kota>
- Pramaswara, M. A., & Athoillah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Di Era Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2(1), 205–221.

- Pujosantoso, S. (2018). *Demokrasi Liberal (1950-1959) dan Demokrasi Terpimpin (1959-1966)*. Dewati Press.
- Purnamasari, E. N. I. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 08(01), 123–133.
- Putra, W. (2020). 8 Daerah di Jabar Gelar Pilkada Serentak. *DetikNews*. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5287596/8-daerah-di-jabar-gelar-pilkada-serentak-ini-daftar-calonnya>
- Putri, A. S. (2021, December 21). Demokrasi Indonesia Periode Orde Baru (1965-1998). *PT Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group)*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/13/070000469/demokrasi-indonesia-periode-orde-baru-1965-1998>
- Putri, L. M., & Triani, M. (2021). Analisis Hubungan Korupsi, Demokrasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JKEP: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(1), 17–24. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/index>
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rapanna, P., & Sukarno, Z. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. CV Sah Media.
- Razif, M., & Ario Pratomo, W. (2023). Analisis Pengaruh Tata Kelola Keuangan Daerah dan Demokrasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Analysis of Influence of Regional Financial Governance and Democracy Towards Growth Economy in Indonesia. *TALENTA Conference Series*, 6(1), 281–284. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v6i1.1717>
- Riyanto, S. (2017). Prosiding Seminar Nasional Islam dan Demokrasi: Prosiding Seminar Nasional Islam & Demokrasi Pengembangan Model Demokrasi Berketuhanan Yang Maha Esa. In *Gedung Alawiyah Lt.8 Kampus UIA*. Program PASCA SARJANA Universitas Islam As-Syafi'iyah.
- Rosita, L. (2020). *Mengakrabi Pemilihan 2020*. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/8533/Covid-19-yang-muncul-menghebohkan-jagat-raja-sempat-menghentikan-seluruh-tahapan--jadwal-dan-program-pemilihan-kepala-daerah-di-Indonesia-awalnya-terseleenggara-pada-tanggal-23-September-2020>
- Salsabila, N. (2022). Analisis Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur, Investasi dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, 3(2), 146–156.

- Saputri, K. D., & Ananda, C. F. (2023). Pengaruh Belanja Daerah, PMDN dan PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2(4), 800–813. <https://doi.org/10.21776/jdessa.2023.02.4.08>
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E. R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2021). *Statistik Multivariat Dalam Riset*. Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV Widina Media Utama). www.penerbitwidina.com
- Sethi, D., & Acharya, D. (2018). Financial inclusion and economic growth linkage: some cross country evidence. *Journal of Financial Economic Policy*, 10(3), 369–385. <https://doi.org/10.1108/JFEP-11-2016-0073>
- Sihite, R. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita, Jumlah Konsumsi dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah. *JEPP: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 2(1), 46–57.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT RajaGrafindo Persada.
- Tarmidi, L. T. (1999). *Krisis Moneter Indonesia : Sebab, Dampak, Peran Imf Dan Saran*.
- Tutuncu, A., & Bayraktar, Y. (2024). The effect of democracy and corruption paradox on economic growth: MINT countries. *Economic Change and Restructuring*, 57(4). <https://doi.org/10.1007/s10644-024-09726-6>
- Tysara, L. (2024). Mengapa Pilkada DKI Diundur Sampai 2024? Ternyata Sudah Diatur Sejak 2016. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5641812/mengapa-pilkada-dki-diundur-sampai-2024-ternyata-sudah-diatur-sejak-2016?page=2>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. (2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998*.
- Untung, B. (2005). *Kredit Perbankan di Indonesia (II)*. ANDI.
- World Bank. (2022, September 13). *Financial Inclusion*. World Bank. <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview>

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Maryani Ayu Rahmawati
2. Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 22 Maret 2003
3. Alamat rumah : Ds. Kalimojosari, Kec. Doro, Kab. Pekalongan
4. Nomor *handphone* : 082313616489
5. Email : rahmawatiayu875@gmail.com
6. Nama Ayah : Slamet Abidin
7. Pekerjaan Ayah : Buruh
8. Nama Ibu : Sri Mulyani
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Muhammadiyah Wonosari, (2010-2015)
2. SMP : SMP Negeri 1 Kedungwuni, (2016-2018)
3. SMK : SMK Negeri 1 Karangdadap, (2019-2021)

Pekalongan, 3 Maret 2025



Maryani Ayu Rahmawati